**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1** **Komunikasi**

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris “communication”), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin communicatus dan perkataan ini bersumber pada kata communis dalam kata communis ini memiliki makna berbagi atau menjadi milik bersama yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

**2.1.1 Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan jika langsung menggunakan tatap muka, jika tidak langsung menggunakan media. Komunikasi tidak langsung salah satunya menggunakan media elektronik contohnya seperti radio, televisi, maupun video online. Media elektronik bersifat komunikasi satu arah (*one way communication*) adapun menggunakan sosial media dan sosial media merupakan komunikasi dua arah (*two way communication*). Dalam hal ini, komunikasi merupakan alat untuk menyampaikan pesan atau maksud-maksud yang ada dalam pikiran kepada orang **Effendi** dalam bukunya **Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi** menyatakan bahwa:

**Istilah komunikasi berasal dari perkataan latin *“communication”* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Istilah *communication* bersumber dari kata *“communis”* yang berarti sama. Yang dimaksud dengan sama disini ialah “sama makna”. (2003:30)**

Jadi diantara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna. Kesamaan makna disini adalah pesan yang difikirkan oleh komunikator bisa sama dengan apa yang di fikirkan si penerima pesan tersebut.

**Hovland** yang dikutip oleh **Mulyana** dalam bukunya **Ilmu Komunikasi** **Suatu Pengantar** menyatakan bahwa :

**Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator)** **menyampaikan rangsangan ( biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). (1993 : 62)**

Pernyataan di atas mengartikan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi melalui suatu lambang verbal untuk dapat mengubah perilaku seseorang. Maksud dari komunikasi dapat mengubah perilaku orang lain disini adalah melalui sebuah pesan atau informasi si komunikator mengharapkan seseorang dapat melakukan sesuatu yang diharapkan oleh si komunikator tersebut.

**William I. Gorden** dikutip **Deddy Mulyana** dalam bukunya **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar** membahas empat fungsi komunikasi berdasarkan kerangka pikirannya, yakni :

**Komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual, dan komunikasi instrumental, tidak saling meniadakan. Fungsi suatu peristiwa komunikasi tampaknya tidak sama sekali independen, melainkan juga berkaitan dengan fungsi-fungsi lainnya, meskipun terdapat satu fungsi yang dominan. (2007-5).**

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain. Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif, komunikasi ekpretif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain , namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan terutama melalui pesan-pesan nonverbal.

Begitu banyak rincian mengenai komunikasi yang dilandaskan berdasarkan pengamatan-pengamatan dan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh pakar-pakar komunikasi dengan mengemukakan pendapat-pendapat yang adakalanya terdapat kesamaan dan tumpang tindih diantara berbagai pendapat tersebut. Tetapi sudah jelas bahwa komunikasi itu sangat penting yang artinya bangi manusia jelas sekali, sebab tanpa komunikasi tidak akan terjadi interaksi dan tidak ada terjadi saling tukar pengetahuan dan pengalaman. Peradaban dan kebudayaan, perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi tidak mungkin terjadi tanpa adanya komunikasi antar manusia, baik dalam lingkungan suatu bangsa maupun antar bangsa.

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi

Dari definisi komunikasi yang telah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antarmanusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi (Cangara, 2006:21).Terdapat beberapa macam pandangan tentang banyaknya unsur atau elemen yang mendukung terjadinya komunikasi. Aristoteles, ahli filsafat Yunani Kuno dalam bukunya Rhetorica menyebut bahwa suatu proses komunikasi cukup didukung oleh tiga unsur yang mendukungnya, yakni siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan dan siapa yang mendengarkan (Cangara 2006:21). Claude E. Shannon dan Warren Weaver (1949), dua orang insinyur listrik menyatakan bahwa terjadinya proses komunikasi memerlukan lima unsur yang mendukungnya yaitu pengirim, transmitter, signal, penerima dan tujuan. Awal tahun 1960-an David K. Berlo membuat formula komunikasi yang lebih sederhana. Formula itu dikenal dengan nama “SMCR”, yakni: Source (pengirim), Message (pesan), Channel (saluran-media) dan Receiver (penerima). Kemudian Charles Osgood, Gerald Miller dan Melvin L. De Fleur menambahkan lagi unsur efek dan umpan balik (feedback). Perkembangan terakhir adalah munculnya pandangan dari Joseph de Vito, K. Sereno dan Erika Vora yang menilai faktor lingkungan merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam proses komunikasi. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur komunikasi adalah sebagai berikut:

1. **Pengirim Pesan/Sumber**

**Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi, atau lembaga.**

1. **Pesan**

**Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis maupun lisan. Pesan nonverbal dapat berupa isyarat, gerakan badan, ekspresi muka, dan nada suara.**

1. **Saluran/Media**

**Saluran atau media adalah jalan/alur yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima. Saluran yang biasa dalam komunikasi adalah gelombang cahaya dan gelombang suara yang dapat kita lihat dan dengar.**

1. **Penerima  
   Penerima pesan adalah pihak yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut audience atau receiver.**
2. **Pengaruh**

**Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang (De Fleur, 1982).**

1. **Tanggapan Balik**

**Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai kepada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ke tujuan. Hal-hal seperti itu menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.**

1. **Lingkungan**

**Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.**

[2.1.3 Prinsip-prinsip](#_Toc468871737) Dasar

Untuk dapat memahami hakikat suatu komunikasi perlu diketahui prinsip dari komunikasi tersebut. **Menurut Seiler (1988)**, ada empat prinsip dasar dari komunikasi yaitu sebagai berikut:

1. **Komunikasi adalah Suatu Proses**

**Komunikasi adalah suatu proses karena merupakan suatu seri kegiatan yang terus-menerus, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir dan selalu berubah-ubah. Komunikasi juga melibatkan suatu variasi saling berhubungan yang kompleks yang tidak pernah ada duplikat dalam cara yang persis sama yaitu: saling hubungan di antara orang, lingkungan, keterampilan, sikap, status, pengalaman, dan perasaan, semuanya menentukan komunikasi yang terjadi pada suatu waktu tertentu.**

1. **Komunikasi terdiri dari beberapa komponen dan masing-masing komponen tersebut mempunyai tugas/perannya masing-masing. Tugas/peranan dari masing-masing komponen itu berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan suatu komunikasi. Bila terdapat gangguan pada satu komponen maka akan berpengaruh pada proses komunikasi secara keseluruhan.**
2. **Komunikasi Bersifat Interaksi**

**Komunikasi bersifat transaksi dan Transaksi Yang dimaksud dengan istilah interaksi adalah saling bertukar pesan. Proses komunikasi tidak selalu terjadi secara teratur terkadang sambil menyandikan pesan kita juga menginterpretasikan pesan yang kita terima. Dalam keadaan demikian komunikasi tersebut bersifat transaksi.**

1. **Komunikasi Dapat terjadi Disengaja Maupun Tidak Disengaja  
   Komunikasi yang disengaja terjadi apabila pesan yang mempunyai maksud tertentu dikirimkan kepada penerima yang dimaksudkan. Tetapi apabila pesan yang tidak disengaja dikirimkan atau tidak dimaksudkan untuk orang tertentu untuk menerimanya maka itu dinamakan komunikasi tidak disengaja. (Muhammad, 2000:19-22)**

**2.1.4** **Gangguan dan Rintangan Komunikasi**

Gangguan atau rintangan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas tujuh macam yakni **(Cangara, 2006:131-134):**

1. **Gangguan   
   Gangguan teknis terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang ditransmisi melalui saluran mengalami kerusakan.**
2. **Gangguan Semantik**

**Gangguan semantik disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan.**

1. **Gangguan Psikologis**

**Gangguan psikologis terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu.**

1. **Rintangan Fisik atau Organik**

**Rintangan yang disebabkan karena kondisi geografis.**

1. **Rintangan Status**

**Rintangan yang disebabkan karena jarak sosial diantara peserta komunikasi.**

1. **Rintangan Kerangka Berfikir**

Rintangan yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan khalayak terhadap pesan yang digunakan dalam berkomunikasi.

**2.2 Puteri Indonesia Gambaran Secara Umum**

Puteri Indonesia adalah kontes kecantikan di Indonesia yang di ketuai oleh Mooryati Soedibyo dan disponsori oleh perusahaan kosmetik Mustika Ratu, yang diselenggarakan sejak tahun 1992 oleh Yayasan Puteri Indonesia. Puteri Indonesia akan menjadi wakil Indonesia atau duta bangsa pada kegiatan-kegiatan yang bertaraf internasional bertujuan untuk mempromosikan budaya dan pariwisata Indonesia. Tidak hanya menjadi wakil Indonesia atau duta bangsa, Puteri Indonesia juga melakukan berbagai kegiatan sosial ke daerah-daerah yang membutuhkan.

Persyaratan bagi peserta Pemilihan Puteri Indonesia merupakan Warga Negara Indonesia (WNI), berusia 18 sampai 25 tahun dan berstatus belum menikah. Untuk peserta daerah, harus berdomisili atau berasal dari daerah yang diwakilinya.

Seorang Puteri Indonesia harus memiliki pengetahuan umum dan berwawasan luas tentang pariwisata dan kebudayaan Indonesia. Berpenampilan menarik, cerdas, dan berkepribadian. Mampu berkomunikasi dalam bahasa asing karena nantinya pemenang akan menjadi wakil Indonesia atau duta bangsa pada kegiatan-kegiatan bertaraf internasional, dan peserta diutamakan memiliki keahlian khusus atau prestasi pada suatu bidang contohnya seperti seni, akting, dan lain sebagainya.

Penilaian yang digunakan dalam Pemilihan Puteri Indonesia adalah 3B, yaitu *Brain, Beauty* dan *Behavior.* Selain itu seorang puteri harus terampil dalam berkomunikasi, dapat berfikir secara rasional, mengetahui pengetahuan umum yang luas dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi serta berwawasan pariwisata. Setelah tepilih 34 Puteri yang diwakili oleh setiap provinsi di Indonesia (DKI Jakarta biasanya diwakili oleh lebih dari 1 peserta dan biasanya DKI Jakarta mengirimkan 6 peserta) total 39 peserta. Peserta yang mengikuti malam grand final merupakan pemenang Pemilihan Puteri Indonesia daerah di provinsinya masing-masing.

Sebelum mengikuti malam grand final, peserta Puteri Indonesia yang terpilih mewakili provinsinya masing-masing akan menjalani masa karantina di Jakarta. Kegiatan yang di lakukan masa karantina antara lain panel diskusi, pelatihan dalam bidang perawatan kesehatan kecantikan, tata busana dan pengembangan diri, pembinaan kepribadian, pembinaan untuk menjadi *public speaker,* apresiasi budaya dan pariwisata, kunjungan ke perusahaan-perusahaan yang berorientasi ekspor, aksi sosial lingkungan, audiensi dengan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, Menteri Negara Lingkungan Hidup, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Gubernur DKI, Ibu Negara atau Ibu Negara, dan berbagai aktivitas lainnya yang bertujuan menambah wawasan dan pengetahuan.

Pemenang Puteri Indonesia akan menjadi wakil Indonesia atau duta bangsa pada kegiatan-kegiatan yang bertaraf internasional, pemenang ke 1 atau Puteri Indonesia akan mewakili Indonesia di ajang Miss Universe, pemenang ke 2 atau Puteri Indonesia Lingkungan akan mewakili Indonesia di ajang Miss Internasional, pemenang 3 atau Puteri Indonesia Pariwisata akan mewakili Indonesia diajang Miss Supranational dan pemenang ke 4 atau Puteri Indonesia Pedamaian akan mewakili Indonesia ke ajang Miss Grand International. Pertama kali Puteri Indonesia tampil sebagai peserta Miss Universe pada tahun 1955 yang diwakili oleh Susanty Manuhutu. Namun hanya 2 kali saja Indonesia mengirimkan wakilnya hingga tahun 1996 oleh Alya Rohali dikarenakan pro-kontra yang terjadi, termasuk penolakan keras oleh ibu negara kali itu, Tien Soeharto. Setelah memasuki era reformasi, sejak tahun 2005 hingga sekarang Indonesia selalu mengirim perwakilan setiap tahunnya dalam Miss Universe. Sampai saat ini, Indonesia telah lima kali menembus babak semi final dalam kontes tersebut, yaitu Artika Sari Devi (2005), Whulandary Herman (2013), Elvira Devinamira (2014), Anindya Kusuma Putri (2015), dan Kezia Roslin Cikita Warouw (2016).

Masing-masing pemenang mendapatkan mahkota yang terbuat dari bahan emas putih dengan taburan berlian, batu-batu semi precious, serta batu akik dan mutiara yang berasal dari Indonesia. Hal ini dilakukan agar masyarakat Indonesia dapat melihat bahwa dengan sumber daya alam yang ada dan dengan sentuhan perancang perhiasan dari Indonesia yang sebenarnya dapat menciptakan keindahan yang berkualitas. Ditahun 1992-2004, hanya pemenang utama yang menggunakan mahkota pada tiap aktifitasnya, namun ditahun 2005 hingga 2015, 2 pemenang lain juga menggunakan mahkota dengan bentuk yang sama hanya berbeda ukuran.Ditahun 2016, 3 pemenang utama menggunakan mahkota yang berbeda warna dan ukuran namun dengan desain yang sama. Bentuk mahkota terinspirasi dari Candi Borobudur yang dipersembahkan oleh Emas Putih PLG.[1] : Ditahun 2017, pemenang 4 juga menggunakan mahkota dengan warna yang berbeda pula. Ke empat pemenang Puteri Indonesia akan mendapatkan mahkota sesuai dengan tugasnya, antara lain :

1. Mahkota Merah

Mahkota merah untuk pemenang utama Puteri Indonesia melambangkan keberanian rakyat indonesia selain itu juga merah melambangkan keanggunan, ketulusan, dan kecantikan yang hakiki.

Mahkota merah memiliki Berat 277.60 gram, tinggi 11 cm, dikelilingi batu 595 biji batu mirah merah, 1.568 biji batu putih Mutiara dan batu putih mutiara 5 biji 8.5 gram.

1. Mahkota Hijau

Mahkota hijau untuk Runner-Up 1 Puteri Indonesia atau Puteri Indonesia Lingkungan menggambarkan kemegahan dan kecantikan hutan indonesia yang merupakan nomor dua terbesar di dunia setelah Brasil, serta juga menggambarkan kesejukan keberuntungan dan memberi rasa perlindungan. Hal tersebut sangat mewakili seorang Puteri Indonesia Lingkungan yang bertugas melindungi alam dan lingkungan indonesia.

Mahkota merah memiliki berat 251.93 gram, tinggi 10 cm, dikelilingi dengan batu 546 biji batu warna dan 1.647 biji batu putih mutiara 3 biji 8.5 gram dan 2 biji 7.5 gram.

1. Mahkota Biru

Warna biru pada mahkota Puteri Indonesia Pariwisata 2016 menggambarkan lautan yang ada di Indonesia yang direpresentasikan oleh gelombang ombak laut berwarna biru. Warna biru melambangkan lautan Indonesia yang indah, dinamis, dan kelembutan. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terbesar di dunia begitu juga dengan lautannya. Mahkota ini sangat mewakili seorang Puteri Indonesia Pariwisata yang bertugas mempromosikan pariwisata dan kebudayaan di Indonesia.

Mahkota biru memiliki berat 232.60 gram, tinggi 9 cm, dikelilingi dengan batu  997 biji batu warna, 1073 Batu putih mutiara, 3 biji 8.5 gram dan 2 biji 7.5 gram.

1. Mahkota Kuning

Pada tahun 2017, pemenang keempat juga menggunakan mahkota dengan desain sama dengan mahkota pemenang ketiga, namun berbeda warna, yaitu berwarna kuning. Warna kuning melambangkan kehangatan masyarakat Indonesia yang dapat memberikan rasa perdamaian di sekitarnya.

Mahkota kuning memiliki berat 232.60 gram, tinggi 9 cm, dikelilingi dengan batu  997 biji batu warna, 1073 Batu putih mutiara, 3 biji 8.5 gram dan 2 biji 7.5 gram.

Hadiah untuk para pemenang dan untuk pemenang utama Puteri Indonesia 2017 mendapatkan hadiah antara lain :

1. Piala Tropi dari YPIB. Apartemen dari YPI dan MRC.
2. Gaji perbulan dari YPID.
3. Mobil Oprasional dari YPIE.
4. Membership dari Taman Sari Spa
5. Kendaraan City Car persembahan dari Lexus Indonesia
6. Paket Produk dari Mustika Ratu Selama 1 Tahun
7. Tabungan senilai Rp.25.000.000 Rupiah dari BNI.
8. Membership Celebrity Fitness indonesia selama 1 Tahun ditambah Personal trainer
9. Gaun dari Ivan Gunawan.
10. Unlimeted Veneer and hair treatment selama 1 Tahun dari The Clinic.
11. Private Class Bahasa Inggris dari ILP selama 6 Bulan.
12. Voucher belanja dari Bellagio Shoes Fashion.
13. Produk perhiasan dari Emas Putih PLG senilai Rp.15.000.000.
14. Unlimited treatment dari Dermaster Indonesia.
15. Produk batik dari Sarinah
16. Beasiswa pendidikan jenjang Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPMR.
17. Program pendidikan Pengembangan kepribadian.
18. Pendidikan Makeup and Hair do Profesional, senilai Rp.24.000.000 Rupiah dari LPPMS Mustika Ratu.

Untuk pemenang Runner-Up 1 Puteri Indonesia 2017 atau Puteri Indonesia Lingkungan mendapatkan hadiah antara lain :

1. Piala Tropi dari YPIB. Apartemen dari YPI dan MRC.
2. Gaji perbulan dari YPID.
3. Mobil Oprasional dari YPIE.
4. Membership dari Taman Sari Spa
5. Paket Produk dari Mustika Ratu Selama 1 Tahun
6. Tabungan senilai Rp.15.000.000 Rupiah dari BNI.
7. Membership Celebrity Fitness indonesia selama 1 Tahun ditambah Personal trainer
8. Gaun dari Ivan Gunawan.
9. Unlimeted Veneer and hair treatment selama 1 Tahun dari The Clinic.
10. Private Class Bahasa Inggris dari ILP selama 6 Bulan.
11. Voucher belanja dari Bellagio Shoes Fashion.
12. Produk perhiasan dari Emas Putih PLG senilai Rp.10.000.000.
13. Unlimited treatment dari Dermaster Indonesia.
14. Produk batik dari Sarinah
15. Beasiswa pendidikan jenjang Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPMR.
16. Program pendidikan Pengembangan kepribadian.
17. Pendidikan Makeup and Hair do Profesional, senilai Rp.24.000.000 Rupiah dari LPPMS Mustika Ratu.

Untuk pemenang Runner-Up 2 Puteri Indonesia 2017 atau Puteri Indonesia Pariwisata 2017 mendapatkan hadiah antara lain :

1. Piala Tropi dari YPIB. Apartemen dari YPI dan MRC.
2. Gaji perbulan dari YPID.
3. Mobil Oprasional dari YPIE.
4. Membership dari Taman Sari Spa
5. Paket Produk dari Mustika Ratu Selama 1 Tahun
6. Tabungan senilai Rp.15.000.000 Rupiah dari BNI.
7. Membership Celebrity Fitness indonesia selama 1 Tahun ditambah Personal trainer
8. Gaun dari Ivan Gunawan.
9. Unlimeted Veneer and hair treatment selama 1 Tahun dari The Clinic.
10. Private Class Bahasa Inggris dari ILP selama 6 Bulan.
11. Voucher belanja dari Bellagio Shoes Fashion.
12. Produk perhiasan dari Emas Putih PLG senilai Rp.10.000.000.
13. Unlimited treatment dari Dermaster Indonesia.
14. Produk batik dari Sarinah
15. Beasiswa pendidikan jenjang Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPMR.
16. Program pendidikan Pengembangan kepribadian.
17. Pendidikan Makeup and Hair do Profesional, senilai Rp.24.000.000 Rupiah dari LPPMS Mustika Ratu.

Untuk pemenang Runner-Up 3 Puteri Indonesia 2017 atau Puteri Indonesia 2017 mendapatkan hadiah antara lain :

1. Membership dari Taman Sari Spa
2. Membership Celebrity Fitness indonesia selama 1 Tahun ditambah Personal trainer
3. Mobil Opersional dari Yayasan Puteri Indonesia (YPI)
4. Gaun dari Ivan Gunawan.
5. Unlimeted Veneer and hair treatment selama 1 Tahun dari The Clinic.
6. Private Class Bahasa Inggris dari ILP selama 6 Bulan.
7. Voucher belanja dari Bellagio Shoes Fashion.
8. Unlimited treatment dari Dermaster Indonesia.
9. Program pendidikan Pengembangan kepribadian.
10. Paket Produk Mustika Ratu per 3 bulan sekali selama 1 tahun.
11. Pendidikan Makeup and Hair do Profesional, senilai Rp.24.000.000 Rupiah dari LPPMS Mustika Ratu.

Puteri Indonesia Best Traditional Costume 2017 mendapatkan hadiah antara lain :

1. Uang tunai dari KADIN Industri Traditional berbasis budaya senilai 5 juta rupiah.
2. Program Pendidikan Pengembangan Kepribadian dan Pendidikan Make Up and hair do profesional dari LPPSM senilai 7,5 juta rupiah.
3. Paket Hadiah dari Demaster Indonesia
4. Free Membership dari Celebrity Fitness indonesia.

Puteri Indonesia Berbakat 2017 mendapatkan hadiah antara lain :

1. Beasiswa Pascasarjana dari IPMI International Business School.
2. Program Pendidikan Pengembangan Kepribadian dan Pendidikan Make Up and hair do profesional dari LPPSM senilai 7,5 juta rupiah.
3. Paket Hadiah Dari Demaster Indonesia
4. Free Membership dari Celebrity Fitness indonesia.
5. Paket Produk dari Mustika Ratu.

Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Kepulauan 2017:

1. Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Sumatera 2017.
2. Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Jawa 2017.
3. Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Kalimantan 2017.
4. Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Bali, NTB, NTT 2017.
5. Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Sulawesi 2017.
6. Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Indonesia Timur 2017

Puteri Indonesia Favorit Sosial Media Kepulauan 2017 mendapatkan hadiah antara lain:

1. Paket Produk Mustika Ratu.
2. Program Pendidikan Pengembangan Kepribadian dan Pendidikan Make Up and hair do profesional dari LPPSM senilai 2,5 juta rupiah.
3. Free Membership dari Celebrity Fitness indonesia selama 3 bulan.
4. Paket Hadiah Dari Demaster Indonesia.

Puteri Indonesia Persahabatan 2017 mendapatkan hadiah antara lain:

1. Perhiasan dari Emas LPG
2. Paket Produk Mustika Ratu.
3. Program Pendidikan Pengembangan Kepribadian dan Pendidikan Make Up and hair do profesional dari LPPSM.
4. Free Membership dari Celebrity Fitness indonesia.
5. Paket Hadiah Dari Demaster Indonesia.

Puteri Indonesia Intelegensia 2017 mendapatkan hadiah antara lain :

1. Beasiswa Pascasarjana dari Universitas Trisakti.
2. Paket Produk Mustika Ratu.
3. Program Pendidikan Pengembangan Kepribadian dan Pendidikan Make Up and hair do profesional dari LPPSM senilai 7,5 juta rupiah.
4. Free Membership dari Celebrity Fitness indonesia.
5. Paket Hadiah Dari Demaster Indonesia.
6. Voucher dari Bellagio.

**Pemenang Top 11 Puteri Indonesia 2017**

1. DKI Jakarta 5.
2. Jawa Barat.
3. Nusa Tenggara Timur (NTT)
4. Jawa Tengah.
5. Jambi.
6. Sumatera Utara.
7. Kalimantan Timur.
8. Sumatera Barat.
9. DKI Jakarta 2
10. Papua.

Pemenang Top 11 Puteri Indonesia 2017 mendapat hadiah antara lain :

1. Free Membership dari Celebrity Fitness indonesia selama 3 bulan.
2. Perhiasan dari Manjusha Nusantara.

**2.3 Kerangka Pemikiran**

**2.3.1 Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.

Definisi lainpun menyebutkan, bahwa persepsi adalah membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi (penafsiran) berdasarkan pengalaman terhadap suatu objek.Pareek memberikan definisi yang lebih luas, yaitu persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pencaindra atau data.

Dalam persepsi stimulus dapat dating dari luar, tetapi juga dapat datang dalam diri individu sendiri. Namun demikian sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat melalui macam-macam alat indera yang ada pada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan penglihatan.

**2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.**

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya**. David Krech dan Richard S. Crutchfield (1977) (dalam Rakhmat, 2001:58)** menyebutnya sebagai faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, dan faktor personal.

1. **Faktor Fungsional**

**Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu. Dari sisi Krech dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi yang pertama, yaitu: persepsi bersifat selektif. Ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.**

1. **Faktor Struktural**

**Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Dari sini Krech dan Cruthfield melahirkan dalil persepsi yang kedua, yaitu: medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti.**

1. **Faktor Situasional**

**Faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik adalah beberapa dari faktor-faktor situasional yang mempengaruhi.**

**2.3.3 Proses Persepsi**

Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Sub proses psikologis lainnya adalah pengenalan, penalaran, perasaan, tanggapan. Seperti dinyatakan dalam bagan berikut ini: Dari bagan di atas, digambarkan bahwa persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Bahkan diperlukan bagi orang yang paling sedikit terpengaruh atau sadar akan adanya rangsangan menerima dan dengan suatu cara menahan dampak dari rangsangan. Secara singkat persepsi dapat didefinisikan sebagai cara manusia menangkap rangsangan. Kognisi adalah cara menusia memberi arti terhadap rangsangan. Penalaran adalah proses sewaktu rangsangan dihubungkan dengan rangsangan lainnya pada tingkat pembentukan psikologi. Perasaan adalah konotasi emosional yang dihasilkan oleh rangsangan baik sendiri atau bersama-sama dengan rangsangan lain pada tingkat kognitif atau konseptual. Dari segi psikologis dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh sebab itu untuk mengubah tingkah laku seseorang harus dimulai dengan mengubah persepsinya (Sobur, 2003:446).

Persepsi adalah sumber pengetahuan kita tentang dunia, kita ingin  
mengenali dunia dan lingkungan yang mengenalinya. Pengetahuan adalah kekuasaan. Tanpa pengetahuan kita tidak dapat bertindak secara efektif. Persepsi adalah sumber utama dari pengetahuan itu. Dari definisi yang dikemukakan oleh  
Pareek (Sobur, 2003:451) yaitu: persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisir, mengartikan, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera dan data, tercakup beberapa segi atau proses yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. **Proses Menerima Rangsangan**

**Proses pertama dalam persepsi adalah menerima rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data diterima melalui panca indera. Kita melihat sesuatu, mendengar, mencium, merasakan, atau menyentuhnya sehingga kita mempelajari segi-segi lain dari sesuatu itu.**

1. **Proses Seleksi Rangsangan**

**Setelah rangsangan diterima atau data diseleksi. Tidaklah mungkin untuk memperhatikan semua rangsangan yang telah diterima. Demi menghemat perhatian yang digunakan, rangsangan-rangsangan itu disaring dan diseleksi untuk proses yang lebih lanjut.**

1. **Proses Pengorganisasian**

**Rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Ada tiga dimensi utama dalam pengorganisasian rangsangan, yakni pengelompokkan (berbagai rangsangan yang diterima dikelompokkan dalam suatu bentuk), bentuk timbul dan datar (dalam melihat rangsangan atau gejala, ada kecenderungan untuk memusatkan perhatian pada gejala-gejala tertentu yang timbul menonjol, sedangkan, gejala atau rangsangan yang lain berada di latar belakang), kemantapan persepsi (ada suatu kecenderungan untuk menstabilkan persepsi, dan perubahan-perubahan konteks tidak mempengaruhinya).**

1. **Proses Penafsiran**

**Setelah rangsangan atau data diterima dan diatur, si penerima lalu menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Dikatakan bahwa telah terjadi persepsi setelah data itu ditafsirkan. Persepsi pada dasarnya memberikan arti pada berbagai data dan informasi yang diterima.**

1. **Proses Pengecekan**

**Setelah data diterima dan ditafsirkan, si penerima mengambil tindakan untuk mengecek apakah penafsirannya benar atau salah. Proses ini terlalu cepat dan orang mungkin tidak menyadarinya**

1. **Proses Reaksi**

**Tahap terakhir dari proses perseptual adalah tindakan sehubungan dengan apa yang telah diserap. Hal ini biasanya dilakukan jika seseorang bertindak sehubungan dengan persepsinya.**

2.3.4 Proses Terbentuknya Persepsi

2.3.4.1 Sensasi

Sensasi pada dasarnya merupakan tahap awal dalam penerimaan informasi dari lingkungan luar. Sensasi berasal dari kata “*sense*” dalam bahasa Inggris yang berarti alat pengindraan, yang menghubungkan organisasi dengan lingkungannya. Secara lebih luas, sensasi dapat diartikan sebagai aspek kesadaran yang paling sederhana yang dihasilkan oleh indra kita, seperti temperatur tinggi, warna hijau, rasa nikmatnya sebatang coklat.sebuah sensasi dipandang sebagai kandungan atau objek kesadaran puncak yang privat dan spontan.

Benyamin B. Wolman (1973, dalam rakhmat, 1994) menyebutkan sensasi sebagai :

**“pengalaman elementer yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis, atau konseptual, dan terutama sekali berhubungan dengan kegiatan alat indra.**

Apa pun definisi sensasi, fungsi alat indra dalam menerima informasi dari lingkungan sangat penting. Melalui alat indra, manusia dapat memahami kualitas fisik lingkungannya. Lebih dari itu, melalui alat indralah, manusia memperoleh pengetahuan dan semua kemapuan untuk berinteraksi dengan dunianya. Tanpa alat indra, manusia sama, bahkan mungkin rendah lebih dari rumput-rumputan, karena rumput dapat juga mengindra cahaya dan humiditas.

2.3.4.2 Atensi

Atensi adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi yang didapatkan dari pengindraan, ingatan dan proses kognitif linnya. Atensi terbagi menjadi (selective attention ) dan atensi terbagi (devided ettention). Kesadaran meliputi perasaan sadar maupun hal hal yang disadari yang mungkin fokus dari atensi.

Atensi atau perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari pengindraan, ingatan maupun proses kognitif linnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumberdaya mental yang terbatas kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsang tertentu.

Ada yang mengatakan bahwa perhatian adalah aktivitas jiwa. Pehatian juga dikatakan modus dari fungsi. Modus yaitu cara berposisi dan menggerakkan. Jadi perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa bahan-bahan dalam medan tingkah laku. Oleh karena itu maka definisi perhatian oleh para ahli psikologi dapat diartikan beberapa macam, yaitu:

1. **Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek**
2. **Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.**
3. **Perhatian adalah reaksi umum yang menyebabkan bertambahnya aktifitas daya konsentrasi dan fokus terhadap satu objek, baik didalam maupun di luar dirinya.**
4. **Perhatian adalah konsentrasi atau aktifitas jiwa kita, terhadap pengamatan, pengertiaan, dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain dari pada itu. Perhatian Berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi suatu waktu. Terang tidaknya kesadaran kita terhadap sesuatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya kesadaran kita meningkat (menjadi terang), ada kalanya menurun( menjadi samar- samar). Taraf kesadaran kita meningkat kalau jiwa kita dalam mereaksi sesuatu meningkat. Apabila taraf kekuatan kesadaran kita naik atau menjadi giat karena suatu sebab, maka kita berada pada permulaan perhatiaan. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu. Objek yang menjadi sasaran mungkin hal- hal yang ada dalam dirinya sendiri, misalnya : tanggapan, pengertian, perasaan. Dan hal–hal yang berada diluar dirinya, misalnya: keadaan alam, keadaan masyarakat, sosial ekonomi dan sebagainya.**

2.3.4.3 Interpretasi

Tahap interpretasi adalah tahap terakhir. Jika persepsi dikatakan sebagai inti komunikasi, maka interpretasi adalah inti dari persepsi. Interpretasi adalah proses penafsiran informasi atau pemberian makna dari informasi yang telah kita tangkap dan kita perhatikan. Contohnya ketika mata kita melihat matahari terbenam di pantai kemudian kita perhatikan, maka secara tidak langsung kita akan menginterpretasikan pantai tersebut. Apakah menurut kita indah, biasa saja atau bahkan tidak bagus. Pendapat atau persepsi yang dihasilkan tentunya akan beragam tergantung latar belakang kita masing-masing.

Sensasi, atensi dan interpretasi adalah tahapan-tahapan yang dilalui untuk menghasilkan persepsi, semakin sama persepsi setiap orang, maka semakin efektif komunikasi yang dilakukan. Persepsi setiap orang akan sama jika mereka berasal dari latar belakang yang sama. Contoh sama-sama orang sunda.

Persepsi-persepsi yang ada pada diri kita akan mempengaruhi proses komunikasi yang kita lakukan, karena itu berfikirlah positif dan objektif dalam memandang sesuatu.

Pemilihan Puteri Indonesia 2017 mendapat perhatian masyarakat khususnya di indonesia maupun pengamat pageant international, tidak sedikit masyarakat tertatrik dengan ajang ini dan tidak juga sedikit masyarakat berpersepsi pada Pemilihan Puteri Indonesia ini. Persepsi masyarakat pada ajang Pemilihan Puteri Indonesia ini terbagi menjadi 3 indikator yakni :

1. Apa yang masyarakat lihat pada ajang Pemilihan Puteri Indonesia 2017.
2. Apa yang menjadi perhatian masyarakat pada ajang Pemilihan Puteri Indonesia 2017.
3. Interpretasi masyarakat pada ajang Pemilihan Puteri Indonesia.

**Gambar 2.1**

**Persepsi**

**Persepsi Masyarakat Terhadap Ajang Pemilihan**

**Puteri Indonesia**

**Persepsi**

**(Jalaludin Rahmat)**

**Proses Terbentuknya Persepsi**

**Interpretasi**

**Atensi**

**Sensasi**